

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan merupakan keadaan pada saat seseorang tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam kehidupannya. Ini menjadi salah satu permasalahan utama pemerintah dalam menyusun dan meningkatkan pembangunan yang harus dituntaskan. Dapat diketahui bahwa dampak kemiskinan merupakan sesuatu yang sangat mengerikan. Padahal, angka kemiskinan di Indonesia masih tergolong tinggi. Di tahun 2011, perbandingan antara keluarga miskin dengan jumlah penduduk di Indonesia mencapai 16,58 %. Jumlah ini memang sudah berhasil diturunkan menjadi 11,37% pada tahun 2014 (Schmitt, 2014).

Masalah kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar yang menjadi pusat perhatian pemerintah di negara manapun. Program pemerintah yang digunakan untuk menanggulangi kemiskinan salah satunya adalah PKH (Program Keluarga Harapan) untuk masyarakat miskin yang diselenggarakan oleh Pemerintah. PKH merupakan salah satu upaya pemerintah yang bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran rumah tangga (Asamsugi, 2018).

Kantor Desa Sukabumi bertugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, serta melaksanakan pelayanan publik di bidang Administrasi Kependudukan Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Barat Nomor 10 Tahun 2014 salah satunya dalam melayani administrasi masyarakat, yang dalam proses pelaksanaannya berlaku bagi semua warga yang terdata sebagai penduduk di Desa Sukabumi. Salah satu tugas yang dilaksanakan oleh Kantor Desa Sukabumi adalah menentukan keluarga yang berhak dan tidak berhak mendapat bantuan dana (PKH).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dalam penentuan masyarakat yang berhak atau tidak berhak untuk mendapatkan bantuan pada Desa Sukabumi dengan cara penyaluran

pemberian bantuan dana miskin atau disebut dengan PKH pada Kantor Desa Sukabumi telah dilakukan lewat masing-masing RT dan ditugaskan kepada pendamping PKH yang menentukan berhak dan tidaknya keluarga untuk mendapatkan bantuan dana. Dalam proses pendataan keluarga miskin saat ini dilakukan oleh masing-masing RT secara manual pada kertas tulis, untuk selanjutnya diberikan kepada staff Desa, terdapat kendala dalam proses penginformasian data masing-masing RT dan pembuatan laporan perekapan data membutuhkan waktu ± 2 Hari untuk. Selain itu, kurangnya keakuratan data dalam proses penentuan pemberian dana miskin karena tidak adanya simulasi metode perhitungan.

Hal tersebut menjadi masalah pemerintah untuk menyalurkan dana bantuan masyarakat miskin sehingga masalah tersebut dapat diatasi dengan membuat sistem pendukung keputusan, berdasarkan masalah yang ada pada Desa Sukabumi maka dalam penelitian ini akan di kembangkan dengan menerapkan sistem pendukung keputusan untuk pemberian dana bagi masyarakat kurang mampu menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yang nantinya dapat mendukung dalam penentuan bantuan untuk masyarakat. Kriteria yang digunakan dalam pemberian dana PKH yaitu pendidikan, pekerjaan, penghasilan, status, umur, tempat tinggal, kesehatan, dan jumlah anak. Dengan demikian sistem yang akan dibuat menggunakan aplikasi berbasis desktop, diharapkan dapat mempermudah Kantor Desa Sukabumi memperoleh suatu keputusan yang baik dalam memilih masyarakat yang pantas mendapatkan bantuan dana miskin atau PKH.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk mengelola data dalam menentukan masyarakat penerima bantuan ?

2. Bagaimana membangun sistem pendukung keputusan untuk menentukan masyarakat penerima bantuan pada Kantor Desa Sukabumi?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini dapat dilakukan secara terarah dan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka perlu diterapkan batasan masalah yaitu :

1. Parameter yang digunakan terdiri dari pendidikan, pekerjaan, umur, penghasilan, status, jumlah anak, kesehatan dan tempat tinggal.
2. Sistem hanya digunakan untuk mengelola dana bantuan masyarakat miskin
3. Metode pengujian sistem menggunakan Blackbox
4. Data yang digunakan pada Kantor Desa Sukabumi.

1.4 Tujuan Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan tentang sistem pendukung keputusan pemberian dana bantuan memiliki beberapa tujuan, adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu :

1. Mengimplementasikan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk mengelola data dalam menentukan masyarakat penerima bantuan.
2. Membangun sistem pendukung keputusan untuk pemberian bantuan masyarakat miskin.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Bagi Universitas
 - a) Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam kajian ilmu dan perkembangan teknologi.
 - b) Berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian terhadap sistem pendukung keputusan pemberian dana bantuan.

2. Bagi Kantor Desa Sukabumi

Memudahkan kepala kantor Desa Sukabumi dalam mengambil keputusan menentukan masyarakat miskin yang berhak menerima dana bantuan.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti mengenai sistem pendukung keputusan dana bantuan masyarakat. .

4. Bagi Masyarakat

Membantu masyarakat untuk mendapatkan keadilan dalam penentuan pemberian bantuan.